

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Griya Pratama Bandung adalah perusahaan *retail* asli Indonesia yang beralamat di Jalan Sukarno Hatta no. 236 Bandung memiliki 3 *Warehouse* yaitu di Jalan Jakarta no 53, Jalan Jakarta no 48 dan di Jalan Raya Gedebage no 19.

Berdasarkan hasil pengamatan total persediaan yang ada di Gudang lebih dari 150% dari kapasitas gudang yang diakibatkan oleh proses *order* yang tidak tepat waktu dan terakumulasi dengan *order* berikutnya. Dari sisi lain perusahaan ingin menerapkan sistem penyangga persediaan untuk menghindari kekosongan persediaan dan kegagalan penjualan di cabang.

Kelebihan kapasitas tersebut mengakibatkan kerusakan pada persediaan sekitar 10% dari total pengadaan per *periode*, beberapa masalah kerusakan meliputi fisik kemasan luar yang penyok, *expired date* dan kemasan yang sobek sehingga tidak layak untuk dijual. Gambar 1.1 menunjukkan contoh persediaan yang rusak dan mendekati *expired date* dan siap untuk dilakukan *retur*.



Gambar 1.1 Barang Siap Retur
(Sumber: Pengumpulan Data)

Barang tersebut di sortir berdasarkan kondisi fisik dan *reason* yang diterima dan nantinya akan diakumulasi untuk di ajukan pemotongan terhadap jumlah *order* yang dilakukan kepada *principal* pemegang item tersebut. Berikut adalah data kontribusi kerusakan persediaan dalam 1 periode di tunjukan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data kerusakan dalam 1 Periode

No	Name <i>Principal</i>	Persediaan 1 periode (Tahun/pcs)	<i>Good stock</i> (Pcs)	<i>Bad Stock</i> (Pcs)	Tanggungan perusahaan (Pcs)
1	CP Sari Husada (SH)	96.495.000	86.844.794	9.650.206	706
2	CP Nutricia (NIS)	13.364.896	12.028.168	1.336.728	238
4	CP Wyeth Ind (Wyeth)	4.677.807	4.209.048	468.759	978
3	CP Yupi	137.034.269	123.330.311	13.703.958	531
5	CP Quaker Indonesia	20.505.600	18.454.718	2.050.882	322
6	CP UNICHARM	18.410.400	16.568.943	1.841.457	417
7	CP Mars Indonesia	1.303.562	1.172.710	130.852	496
8	CP UNIPRO	2.400.480	2.160.021	240.459	411
9	CP HUKI	1.886.336	1.696.908	189.428	794
10	CP BELIBIS	1.227.083	1.103.438	123.645	937
11	CP MB	1.031.424	927.648	103.776	634
12	CP SIDO MUNCUL	1.795.680	1.615.659	180.021	453
13	CP 3iMed	658.800	592.648	66.152	272
14	CP ULTIFIT	822.600	740.160	82.440	180
15	CP Galenium. PL	566.316	508.725	57.591	959
16	CP COLGATE PI	515.520	463.150	52.370	818
17	CP EMINA	79.439	70.916	8.523	579
18	CP BEBELAC (NIS)	15.340	13.632	1.708	174
19	CP MBIM	74.160	66.530	7.630	214
20	CP CIP	7.920	6.760	1.160	368
Jumlah		302.872.632	272.574.888	30.297.744	10481

(Sumber: Pengumpulan Data)

Meskipun setiap item persediaan yang mengalami kerusakan dapat di *claim* dan di ajukan pemotongan pembayaran akan tetapi ada batas toleransi dari *principal* untuk item persediaan yang mengalami kerusakan, batas toleransi yang diberikan oleh *principal* adalah 10% dari total *order* tahunan. jika item rusak tersebut melebihi batas toleransi maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab dan beban PT Griya pratama. Gambar 1.2 menunjukkan data toleransi item yang bisa di rusak dalam satu periode.

Gambar 1.2 menunjukkan data toleransi item rusak dari ke 20 *Principal* dalam satu periode.

Gambar 1.2 Data toleransi item rusak

No	Name <i>Principal</i>	Persediaan 1 periode (Tahun/pcs)	Toleransi 10% (kebutuhan unit tahunan)
1	CP Sari Husada (SH)	96.495.000	9.649.500
2	CP Nutricia (NIS)	13.364.896	1.336.490
4	CP Wyeth Ind (Wyeth)	4.677.807	467.781
3	CP Yupi	137.034.269	13.703.427
5	CP Quaker Indonesia	20.505.600	2.050.560
6	CP UNICHARM	18.410.400	1.841.040
7	CP Mars Indonesia	1.303.562	130.356
8	CP UNIPRO	2.400.480	240.048
9	CP HUKI	1.886.336	188.634
10	CP BELIBIS	1.227.083	122.708
11	CP MB	1.031.424	103.142
12	CP SIDO MUNCUL	1.795.680	179.568
13	CP 3iMed	658.800	65.880
14	CP ULTIFIT	822.600	82.260
15	CP Galenium. PL	566.316	56.632
16	CP COLGATE PI	515.520	51.552
17	CP EMINA	79.439	7.944
18	CP BEBELAC (NIS)	15.340	1.534
19	CP MBIM	74.160	7.416
20	CP CIP	7.920	792
Jumlah		302.872.632	30.287.263

(Sumber: Pengumpulan Data)

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka *metode* yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *metode* klasifikasi ABC untuk mengelompokan item persediaan agar meminimalkan kerusakan pada persediaan dan *metode* rop (*reorder point*) untuk menentukan waktu pemesanan ulang berdasarkan data penjualan harian seluruh cabang.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian di PT Griya Pratama Bandung yaitu :

- Potensi bahaya kerugian *bagi* perusahaan dalam proses pengadaan *inventory*
- kelangsungan bisnis dan beban kerja yang tidak terukur bagi karyawan
- Potensi bahaya kerusakan barang yang tinggi

- *Expired date* untuk item persediaan yang mempunyai persediaan yang banyak namun secara pengeluaran mempunyai sifat *slow moving*
- Potensi kehilangan persediaan
- Potensi kehilangan konsumen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah :

1. Bagaimana mengatur pengelolaan pengadaan persediaan berdasarkan intensitas barang tersebut.
2. Bagaimana cara mengendalikan risiko kerusakan persediaan.
3. Bagaimana mengatur mekanisme pendagadaan persediaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Klasifikasi ABC untuk Mengelompokan persediaan berdasarkan klasifikasi ABC dan membuat tata letak usulan untuk mengurangi kerusakan persediaan dan memperlancar keluar masuk barang.
2. Menentukan nilai *reorder point* untuk menetapkan *safety stock* gudang dan pengaturan *stock* cabang untuk usulan pengadaan persediaan di periode berikutnya untuk menghindari *overstock*.
3. Mengendalikan kerusakan persediaan secara efektif dan efisien untuk mengurangi beban perusahaan terhadap persediaan yang mengalami kerusakan di *area warehouse* PT Griya Pratama Bandung

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi perusahaan dalam usaha mengendalikan persediaan yang optimal, *control* terhadap persediaan yang memiliki nilai *value* yang besar, memudahkan dalam *stock opname*, teknik *Material handling* dan keputusan perusahaan dalam melakukan pengadaan persediaan.

1. Bagi Penulis Bagi penulis penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan, serta sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah.
2. Bagi Pembaca Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas, maka perlu dibatasi diantaranya :

1. Penelitian ini dilakukan di *area Warehouse* PT Griya pratama bandung yang berada di Jalan jakarta No. 53 Bandung.
1. Penelitian ini dibatasi berdasarkan data *20 principal* produk.
2. mengendalikan persediaan dan menentukan pengadaan berikutnya.

